**ABSTRAK**

Nuqthati Anwarillah, 2021, *Analisis Wacana Kritis Islam Wasathiyyah pada Konten Youtube Shihab dan Shihab Episode September 2018 – Januari 2020 dalam Perspektif Norman Fairclough,* Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Pembimbing: Dr. Umar Bukhory, M.Ag.

**Kata Kunci: Wasathiyyah, Wacana, Narasi, Media Online**

Media sosial konten youtube memiliki kesanggupan untuk menangani berbagai subjek yang tidak terbatas ragamnya. Salah satunya penyimpangan paham keagamaan karena keterbukaan pemikiran yang mudah ditemukan pada media-media sosial yang berkembang saat ini. Maka dari itu, peneliti mengangkat tema Islam Wasathiyyah sebagaimana langkah konstruksional dalam bidang keilmuan agar masyarakat mampu menghadapi persoalan keagamaan secara moderat. Berdasarkan latar belakang penelitian ini mempertanyakan dua hal 1) Ajaran/nilai Islam Wasathiyyah dalam konten youtube Shihab dan Shihab 2) Pembentukan Islam Wasathiyyah dalam konten youtube shihab dan shihab, dalam hal ini konsep Islam Wasathiyah secara umum juga dijadikan dasar dalam memahami prinsip-prinsip moderasi dalam beragama terutama dalam perspektif keIslaman.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kajian pustaka (Library Research) yang dikemas dalam analisis wacana yang menfokuskan pada pesan Islam Wasathiyyah dengan menggunakan pendekatan kritis oleh Norman Fairclough disebut Analisis Wacana Kritis (AWK) dan objek material berupa konten youtube Shihab dan Shihab episode September 2018 – Januari 2020.

Setelah melakukan analisis terhadap data, maka kesimpulan penelitian ini adalah 1) Media sosial konten youtube Shihab dan Shihab menghadirkan konten yang mewacanakan ajaran / nilai Islam Wasathiyyah agar mampu mempengaruhi penonton untuk berfikir moderat di tengah perbedaan sosial dalam menyikapi setiap masalah dan situasi publik. 2) Dengan mengetahui pemahaman tentang Islam wasathiyyah,diharapkan masyarakat bisa hidup rukun dalam segala perbedaan yang kerap ditemukan dan mampu menyelesaikan setiap persoalan dengan jalan tengah (Moderat) yang menjurus pada kemaslahatan bersama.